

Bab V

Akuntansi Bagi Dana Pengelola

A. Investasi Perusahaan

Investasi perusahaan ialah penyaluran dana perusahaan untuk kegiatan investasi oleh pengelola dengan tujuan untuk mendapat keuntungan. Akad yang digunakan dalam investasi perusahaan menggunakan akad mudharabah. Apabila investasi perusahaan menggunakan dana perusahaan dan dana peserta maka akad yang digunakan menggunakan akad mudharabah musyarakah. Sehingga pihak pengelola dan pesertajuga mendapat profit dari investasi tersebut. Sandaran investasi perusahaan merujuk pada PSAK no 108 serta peraturan Badan pengawasan pasar modal nomor 6 tahun 2011 berisi transaksi syariah. Perlakuan akuntansi bagi investasi perusahaan yakni :

1. Pengakuan Dan Pengukuran

Perlakuan investasi perusahaan memakai akad mudharabah danmudharabah musyarakah sesuai dengan PSAK no.108 berlaku. Saat awal transaksi di akui sebagai aset sesuai dengan rincian instrumen investasi. Pengakuan dicatat sesudah adanya transaksi dicatat sebagai bukan bagian investasi

2. Penyajian

Penyajian transaksi investasi perusahaan pada Laporan neraca pada kolom harta sesuai investasi, misalnya investasi pada sukuk, saham syariah, deposito dan lainnya.²⁷

²⁷ Ai nur Bayinah, dkk, *Akuntansi Asuransi Syariah Ed 2*, (Jakarta: Salemba Empat, 2019),hlm.127

3. Pengungkapan

Kebijakan akuntansi pada instrumen investasi bersumber dari modal dan jumlah dana dan perubahan dana investasi dihitung sesuai dengan akad yang telah digunakan.

4. Ayat jurnal untuk mencatat investasi perusahaan antara lain :

Tgl	Akun	Ref	Debit	Kredit
	Investasi Kas /Bank		Rpxxx	Rpxxx

Piutang investasi

Tgl	Nama Akun	Ref	Debit	Kredit
	Piutang investasi Kas/Bank		Rpxxx	Rp xxx

Hasil pengelolaan dana investasi

Tgl	Nama Akun	Ref	Debit	Kredit
	Piutang investasi Hasil pengelolaan investasi		Rpxxx	Rp xxx

B. Penerimaa hasil investasi dana tabarru'

Dana tabarru berasal dari peserta akan dialokasikan sebagiannya untuk investasi dengan tujuan agar dana tersebut dapat bertambah. Dalam hal ini pihak pengelola menginvestasikan sebagian dana tabarru dengan akad mudharabah musytarakah sesuai kesepakatan. Hasil yang diperoleh dari kegiatan investasi termasuk dalam akun cadangan surplus underwriting dana tabarru', sehingga akan menambah jumlah dana tabarru.

Perlakuan akuntansi bagi investasi perusahaan yakni :

1. Pengakuan dan pengukuran

Perlakuan investasi perusahaan dengan akad mudharabah serta musytarakah. Ketika pembayaran investasi diakui menggunakan akun piutang hasil investasi, sedangkan pada saat penerimaan profit dalam akun bagi hasil mengelola hasil investasi

2. Penyajian

Penerimaan hasil dari investasi dana tabarru' dicatat dengan menggunakan akun piutang hasil investasi pada laporan neraca, sedangkan hasil pengelolaan investasinya masuk ke dalam laporan laba rugi.

3. Pengungkapan

Kebijakan kuntansi pada penerimaan hasil investasi dana tabarru' menggunakan sistem bagi hasil dan perubahan jumlah dana investasi dihitung sesuai akad yang telah digunakan.

4. Ayat jurnal untuk mencatat penerimaan hasil investasi dana tabarru' antara lain :²⁸

Tgl	Nama Akun	Ref	Debit	Kredit
	Kas / Piutang hasil investasi Bagi hasil pengelolaan investasi dana tabarru'		Rpxxx	Rp xxx

²⁸ Ai nur Bayinah, dkk, *Akuntansi Asuransi Syariah Ed 2*, (Jakarta: Salemba Empat, 2019), hlm.128

C. Investasi dana peserta

Investasi peserta bersumber dari kontribusi peserta, diinvestasikan oleh pihak pengelola berdasarkan akad yang telah disepakati dengan tujuan mendapat keuntungan. Keuntungan hasil dari investasi nantinya akan menjadi milik peserta sepenuhnya.

Perlakuan akuntansi bagi investasi perusahaan yakni :

1. Pengakuan serta pengukuran

Perlakuan investasi ini memakai akad mudharabah serta mudharabah musyarakah sesuai dengan PSAK no.108. Ketika awal pembayaran investasi di akui sebagai aset atau menggunakan akun piutang hasil investasi, sedangkan pada saat penerimaan keuntungan dicatat dengan akun bagi hasil atas pengelolaan investasi

2. Penyajian

Penerimaan keuntungan atas investasi dana tabarru' peserta dicatat dengan akun pada akun piutang hasil investasi pada laporan neraca, sedangkan hasil dari mengelola investasi dana peserta disajikan pada laporan laba rugi

3. Pengungkapan

Kebijakan akuntansi pada pengelolaan investasi dana peserta bersumber dari dana peserta itu sendiri, dan ketentuan bagi hasil sesuai jumlah dana yang dikumpulkan melalui akad yang telah disepakati sebelumnya

4. Ayat jurnal

Tgl	Nama Akun	Ref	Debit	Kredit
	Kas/ piutang hasil investasi Bagi hasil kelola investasi dana peserta		Rpxxx	Rpxxx

D. Pendapatan ujah

Pendapatan ujah dihasilkan dari aktivitas pengelolaan dana tabarru' yang diberikan kepada pengelola atas transaksi jual beli manfaat atau timbal balik atas jasa yang diberikan dalam mengelola dana peserta.

1. Pengakuan dan pengukuran
Perlakuan pendapatan ujah dicatat piutang pendapatan Sedangkan pada saat diterima dicatat sebagai pendapatan ujah yang diterima sesuai dengan rinciannya, misalnya pendapatan ujah yang diterima atas pengelolaan risiko, investasi, dana taabrru' dana investasi peserta. Pengakuan pendapatan ujah dihitung berdasarkan masa akad yang sedang berjalan, sehingga sebagian ujah dicatat sebagai Ujah diterima dimuka (termasuk akun hutang) sesuai dengan periode yang sedang berjalan.
2. Penyajian
Penyajian fee atau ujah yang masih diterima dimuka atau termasuk hutang ditulis dalam laporan posisi keuangan kolom pendapatan sesuai dengan rinciannya atau perolehan dananya, yaitu pendapatan ujah yang diterima serta penyajiannya masuk dalam laporan laba rugi
3. Pengungkapan
Kebijakan akuntansi untuk pendapatan fee bersumber dari dana kontribusi peserta. Selain itu, perhitungan jumlah dana sesuai ujah yang diperoleh dari jumlah kontribusi per asuransi.
4. Ayat jurnal untuk mencatat pendapatan ujah

untuk mencatat piutang pendapatan ujah kepada peserta

Tgl	Nama Akun	Ref	Debit	Kredit
	Kas/ Bank Ujah diterima dimuka		Rp xxx	Rp xxx

Untuk mencatat pendapatan ujah yang diterima dalam mengelola risiko

Tgl	Nama Akun	Ref	Debit	Kredit
	Ujah diterima dimuka Pendapatan ujah yang diterima atas pengelolaan risiko		Rp xxx	Rp xxx

Untuk mencatat pendapatan ujah atas pengelolaan investasi dana tabarru'

Tgl	Nama Akun	Ref	Debit	Kredit
	Kas /Ujah diterima dimuka Pendapatan ujah diterima atas pengelolaan investasi dana tabarru'		Rp xxx	Rp xxx

Untuk mencatat pendapatan ujah yang diterima atas pengelolaan investasi dana peserta²⁹

Tgl	Nama Akun	Ref	Debit	Kredit
	Kas/ Ujah diterima dimuka Pendapatan ujah diterima atas pengelolaan investasi dana peserta		Rp xxx	Rp xxx

²⁹ Ai nur Bayinah, dkk, *Akuntansi Asuransi Syariah Ed 2*, (Jakarta: Salemba Empat, 2019), hlm.130

E. Surplus underwriting bagi pengelola

Surplus ialah selisih lebih/untung yang didapatkan dari kontribusi dana tabarru' yang dibayar oleh peserta asuransi setelah dikurangi beban pembayaran tertentu. Adapun yang termasuk dalam beban pembayaran yakni, kenaikan cadangan teknis, pembayaran klaim, dan pembayaran kontribusi reasuransi. Ketentuan surplus underwriting dana tabarru' dalam mengalokasikan dana antara lain

1. Dana surplus underwriting dapat digunakan untuk cadangan dan diberikan pada nasabah
2. Dana surplus tabarru yang digunakan untuk cadangan tabarru dan diberikan kepada pengelola

Perlakuan akuntansi bagi surplus underwriting yakni :

- a. Pengakuan dan pengukuran surplus underwriting yang didistribusikan kepada pengelola dapat mengurangi surplus underwriting pada laporan surplus defisit dana tabarru, sedangkan surplus underwriting untuk pengelola dicatat pendapatan surplus underwriting di laporan laba rugi
- b. Penyajian penyajiannya distribusi kepada pengelola penyajiannya masuk ke laporan posisi keuangan pada kolom piutang alokasi surplus underwriting, sedangkan penerimaan surplus underwriting yang diterima oleh pengelola dicatat sebagai pengalokasian pada laba-rugi
- c. Pengungkapan pengungkapannya didasarkan pada penentuan pengalokasian dana tersebut beserta rincian dan komponen alokasi dana

- d. Ayat jurnal untuk mencatat alokasi piutang surplus underwriting dana tabarru'

Tgl	Nama Akun	Ref	Debit	Kredit
	Piutang pengalokasian surplus underwriting dana tabarru Alokasi surplus under writing dana tabarru		Rpxxx	Rp xxx

Untuk mencatat alokasi pendapatan surplus underwriting dana tabarru'

Tgl	Nama Akun	Ref	Debit	Kredit
	Kas/ Bank Piutang alokasi surplus underwriting dana tabarru		Rp xxx	Rp xxx

F. Ujrah (Fee) Reasuransi

Ujrah reasuransi adalah pertanggunganan atas pemberian resiko oleh perusahaan asuransi kepada perusahaan asuransi yang ditunjuk. Perlakuan akuntansi bagi surplus underwriting yakni :

1. Pengakuan serta pengukuran

Pengakuan ujrah yang dibayarkan pengelola untuk perusahaan asuransi dicatat sebagai beban berdasarkan jumlah kontribusi reasuransi yang dibayarkan pada peserta. Sedangkan ujrah reasuransi dicatat sebagai hutang ujrah pada saat pembayaran kontribusi kepada perusahaan asuransi.

2. Penyajian

penyajian pembayaran ujarah reasuransi kepada perusahaan reasuransi dicatat menjadi beban dalam akun ujarah reasuransi yang terdapat dilaporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif. Sedangkan resuransi terutang di tulis dalam kolom utang ujarah reasuransi atau diakui sebagai kewajiban dalam laporan posisi keuangan

3. Ayat jurnal ujarah (fee) reasuransi

Tgl	Nama Akun	Ref	Debit	Kredit
	Ujarah/fee reasuransi		Rpxxx	
	Kas/ utang ujarah reasuransi			Rpxxx

G. Beban Operasional Pengelola

Pengeluaran yang menjadi beban akan dikeluarkan untuk membayar operasional pengelola yang menjadi beban perusahaan asuransi. Biaya operasional pengelola misalnya, beban komisi, administrasi dan umum, pemasaran, beban perlengkapan dan lainnya.

Perlakuan akuntansi bagi beban operasional pengelola yakni :

1. Pengakuan dan pengukuran

Beban operasional pada perusahaan dicatat sebagai beban berdasarkan rinciannya dan jumlahnya sesuai dengan jumlah yang digunakan atau dikeluarkan terkait transaksi yang dijalankan. Misalnya beban administrasi dan umum dicatat berserta rinciannya sesuai dengan jumlah nominal yang dikeluarkan Sedangkan untuk zakat dicatat ketika pembebanan dari penghasilan yang telah menjadi komponen zakat.

2. Penyajian

Beban operasional pengelola disajikan sesuai perutukkan beban tersebut.

3. Pengungkapan

Pengungkapan beban operasional sesuai rincian peruntukkan dan jumlah beban tersebut, dan untuk zakat terutang dihitung berdasarkan sumber dan jumlah penghasilan yang menjadi perhitungan zakat tersebut. Serta biaya komisi dicatat setiap periode tahun berjalan.

4. Ayat jurnal

Untuk Mencatat beban komisi

Tgl	Nama akun	Ref	Debit	Kredit
	Beban komisi Beban lain- lain Kas/bank		Rpxxx Rpxxx	Rpxxx

Untuk mencatat beban pemasaran

Tgl	Nama akun	Ref	Debit	Kredit
	Beban pemasaran Kas/bank		Rpxxx	Rpxxx

Untuk mencatat beban administrasi dan umum

Tgl	Nama akun	Ref	Debit	Kredit
	Beban administrasi dan umum Kas/ Bank		Rpxxx	Rpxxx

Untuk mencatat beban zakat

Tgl	Nama Akun	Ref	Debit	Kredit
	Zakat kas/ utang zakat		Rpxxx	Rpxxx

H. Qardh (Pinjaman defisit)

Qardh ialah dana pinjaman yang berasal dari perusahaan asuransi untuk dana tabarru dalam mengatasi kekurangan dana atau aset dana tabarru pada saat pembayaran klaim kepada peserta asuransi.

Perlakuan akuntansi bagi Qardh (pinjaman) yakni :

1. Pengakuan dan pengukuran

Dana Qardh yang berasal dari perusahaan apabila terjadi kekurangan dana dalam mengelola dana tabarru dicatat menjadi pinjaman/hutang dari perusahaan untuk dana peserta, hal tersebut diakui ketika pengelola telah memberikan dana pinjaman tersebut. Jumlah dana qardh biasanya sesuai dengan jumlah dana yang akan di bayarkan atau sesuai dengan jumlah klaim asuransi peserta.

Untuk pengembalian dana qardh dapat diambilkan dari alokasi surplus underwriting dana tabarru pada masa selanjutnya ataupun dari tambahan jumlah kontribusi dari nasabah agar dapat menutup kekurangan yang terjadi, sehingga dapat mengurangi pinjaman qardh tersebut.

2. Penyajian

Qardh disajikan pada akun piutang dalam laporan keuangan bagi pihak pengelola dan dan dicatat sebagai beban sesuai periode berjalan dalam laporan laba rugi, sedangkan bagi peserta dicatat sebagai kewajiban dalam laporan posisi keuangan peserta.

3. Ayat jurnal³⁰

Tgl	Nama Akun	Ref	Debit	Kredit
	Piutang Qardh Kas/ Bank		Rp xxx	Rp xxx

³⁰ Ai nur Bayinah, dkk, *Akuntansi Asuransi Syariah Ed 2*, (Jakarta: Salemba Empat, 2019), hlm.136